

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan selama ini, penelitian dan pembahasan tentang manajemen dakwah, faktor penghambat serta faktor penunjang Yayasan Alkhuluqul Hasan di Kebun Bunga Kota Banjarmasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Dakwah yang diterapkan di Yayasan Alkhuluqul Hasan dalam mengelola kegiatan dakwah atau aktivitas dakwah pada Majelis Taklim maupun Pondok Pesantren sudah baik. Manajemen Dakwah yang diterapkan di Yayasan Alkhuluqul Hasan baik yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim maupun Pondok Pesantren adalah yang sesuai dengan peran manajerial yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan atau aktivitas dakwah meliputi empat fungsi yaitu: perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakkan/Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*). Dengan adanya ke empat fungsi manajemen itulah yang dijadikan acuan dalam keberlangsungan perkembangan dan kemajuan Yayasan dalam mengelola kegiatan pada Majelis Taklim maupun pada Pondok Pesantren.

2. Faktor pendukung dan penghambat Yayasan Alkhuluqul Hasan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan atau aktivitas dakwah merupakan barometer untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pada faktor pendukung yang telah dipaparkan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan dan kemajuan Yayasan Alkhuluqul Hasan dalam mengelola kegiatan pada Majelis Taklim maupun pada Pondok Pesantren. Dan pada faktor penghambat yang ada, tidak menghalangi manajemen yang dijalankan oleh Yayasan Alkhuluqul Hasan untuk tetap menjalankan tujuan yang ingin mereka capai karena pihak pengurus Yayasan Alkhuluqul Hasan masih bisa mengendalikan dan menyelesaikan faktor penghambat tersebut.

B. Saran

Tanpa mengurangi keberhasilan dan perkembangan Yayasan Alkhuluqul Hasan di Kebun Bunga Kota Banjarmasin, dan bukan bermaksud mencari kekurangan, tetapi semata-mata bermaksud untuk kemajuan dan peningkatan kegiatan ke depan. Maka ada beberapa yang harus diperhatikan kaitannya dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas pengurus Yayasan baik yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan dakwah di Majelis Taklim dan Pondok Pesantren dengan lebih memaksimalkan manajemen yang dilakukan, bagi yang sudah menjadi ranahnya agar lebih bisa berbagi pemahaman dan memberikan arahan kepada yang lain agar manajemen terlaksana

lebih baik lagi dan dengan itu pula nantinya menjadi harapan dapat lebih maju dan meningkatkan kualitas kinerja seluruh pengurus.

2. Mempertahankan hubungan yang harmonis dan meningkatkan kualitas pada koordinator, pengurus, dan para pengajar sehingga tercipta kerjasama yang baik.
3. Yayasan juga harus lebih maksimal dalam masalah kualitas kegiatan keagamaan atau aktivitas dakwah agar dapat maju dan berkembang seperti Yayasan lainnya yang sudah lebih dulu berdiri.